



Dana Kelurahan Mulai Diambil

UMBULHARJO (MERAPI) - Wilayah kelurahan di Kota Yogyakarta diminta segera mengajukan pencairan anggaran dana kelurahan tahap pertama sekaligus tahapan kerja rencana penggunaan anggaran. Langkah tersebut untuk mengantisipasi agar tidak ada kesulitan dalam pencairan dana kelurahan tahap kedua.

"Untuk memastikan agar tak kesulitan dalam pencairan dana kelurahan tahap kedua, kami minta supaya wilayah segera mengajukan anggaran pencairan dan tahapan kerjanya," kata Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi, Minggu (28/4).

Diakuinya belum semua kelurahan mengajukan pencairan dana kelurahan yang pertama kali digulirkan pada tahun 2019 itu. Dia menyatakan mekanis-

me pencairan dana kelurahan itu harus melalui pengajuan rencana penggunaan dana kelurahan untuk apa. Tidak bisa pelaksanaannya, lanjutnya, ditalangi dulu dengan anggaran lain dan setelah selesai diajukan pencairan dana kelurahan.

"Sebagian kelurahan seperti di Tegaljaya sebenarnya sudah siap sejak Februari untuk melaksanakan dana kelurahan. Maunya sudah dijalankan kare-

na rencana sudah ada. Maunya juga ditalangi dulu. Tapi tidak bisa karena mengikuti tahapan pencairan dana kelurahan yang ditetapkan pemerintah pusat. Dan harus cair dulu dana anggarannya," jelasnya.

Pihaknya menegaskan pencairan dana kelurahan itu harus melalui pengajuan anggaran dulu karena mekanisme pencairan ada dua tahap. Dana kelurahan tahap kedua bisa dicairkan jika tahap pertama diselesaikan sekian persen. Termasuk harus membuat laporan bahwa dana kelurahan tahap pertama sudah bisa direalisasikan.

"Makanya ini terutama yang menyangkut dana kelurahan kami prioritaskan untuk disele-

saikan dahulu. Karena untuk dana yang lain selama ini sudah bisa diampu dana lainnya di APBD," ucap Heroe.

Dia mengutarakan sebagian besar kelurahan sudah mulai mencairkan dana kelurahan setelah Pemilu 2019. Dalam penggunaan dana kelurahan tahap pertama tidak membatasi pada satu kegiatan fisik maupun pemberdayaan. Menurutnya rencana penggunaan dana kelurahan dari wilayah beragam. Tapi wilayah diimbau fokus dalam melaksanakan dan kelurahan.

"Dana kelurahan ini bagian dari 'Do It Kampung' yang didalamnya juga ada anggaran kelurahan dari APBD dan keca-

matan harus diolah dulu. Mau dibawa kemana. Harus fokus. Jangan kecil-kecil atau dibagi banyak kerjaan karena hasilnya tidak akan maksimal manfaatnya," paparnya.

Sebelumnya Kepala Bidang Pelaporan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta Tugiyarta total alokasi dana kelurahan di Kota Yogyakarta sekitar Rp 325 juta/kelurahan. Dengan ada 45 kelurahan di Kota Yogyakarta, sehingga total dana kelurahan mencapai sekitar Rp15,84 miliar. Oleh sebab itu 50 persen dari alokasi total dana kelurahan yang masuk ke kas APBD Kota Yogya sekitar Rp7,31 miliar. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tapem dan Kesra	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPKAD			

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005